

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Pendekatan jenis penelitian**

Metode merupakan salah satu yang terpenting dalam penelitian, hal ini disebabkan karena berhasil tidaknya suatu penelitian tergantung pada baik buruknya penggunaan metode yang dipakai. Untuk mencari kebenaran secara ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan generisasinya serta sesuai dengan hipotesa, maka harus dibuktikan serta cocok dengan keadaan sebenarnya. Sedangkan penelitian adalah penyelidikan atau penelitian dalam suatu bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa angka dan bilangan. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang memandang kenyataan (realitas) sebagai suatu yang berdemensi tunggal, fragmental, dan tetap (fixed) penelitian dan objek yang diteliti terpisah. Objek yang diteliti lepas dari konteks waktu. Penggunaan pengukuran disertai analisis secara statistik. Hasil penelitian untuk generisasi dan prediksi.<sup>2</sup>

Metode kuantitatif menurut adanya rancangan penelitian yang menspesifikkan objeknya secara eksplisit, dieliminasi dari objek lain yang

---

<sup>1</sup> Ahmad Sapari, *Pendidikan Dan Sensitifitas Guru Yang Kreatif*, (Jakarta : Didakdita, 1983), 18.

<sup>2</sup> Panduan penyusunan Proposal dan Skeripsi Muhammadiyah Surabaya.

tidak diteliti. Metode penelitian kuantitatif membetasi sejumlah tata pikir logik tertentu, yaitu korelasi, kausalitas, dan interaktif, sedangkan objek data ditata dalam tata pikir kategorisasi, intervaisasi, dan kontinuitas.<sup>3</sup>

## **2. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian berada di MI Ribath Darut Tauhid yang berlokasi di desa Nambangan kecamatan Bulak kota Surabaya. Peneliti memilih lokasi MI Ribath Darut Tauhid, karena MI Ribath Darut Tauhid ini sudah memakai media pembelajaran yang cukup memadai, khususnya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **3. Jenis dan Sumber Data**

### **a. Jenis Data**

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang relevan dengan tujuan penelitian, karena itu data yang diperoleh dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua, yaitu :

#### **a) Data kualitatif**

Data kualitatif adalah data yang berupa pernyataan-pernyataan dan tidak bisa diukur dengan angka atau data yang tidak dapat diukur secara langsung<sup>4</sup>.

Dalam penelitian ini yang termasuk katagori kualitatif adalah :

- 1. Sejarah berdirinya MI Ribath Darut Tauhid Nambangan Perak Surabaya**
- 2. Letak geografis MI Ribath Darut Tauhid Nambangan Perak Surabaya**

---

<sup>3</sup> Ibid 41

<sup>4</sup> Ibid, 10

### 3. Profesionalisme guru

#### b) Data kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka dan bisa diukur secara langsung<sup>5</sup>, dalam penelitian ini yang termasuk katagori data kuantitatif adalah :

- 1) Jumlah guru MI Ribath Darut Tauhid Nambangan Perak Surabaya
- 2) Jumlah siswa MI Ribath Darut Tauhid Nambangan Perak Surabaya
- 3) Jumlah sarana dan prasarana MI Ribath Darut Tauhid Nambangan Perak Surabaya
- 4) Angket siswa MI Ribath Darut Tauhid Nambangan Perak Surabaya

#### a. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh<sup>6</sup>. Dengan kata lain sumber data adalah subyek dimana subyek penelitian (masalah yang diteliti) itu diperoleh. Adapun sumber data penelitian ini adalah :

- 1) *Libraly research* yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data teoritis dengan cara mempelajari dan membaca literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan penelitian.
- 2) *Field research* yaitu data yang diperoleh dengan cara terjun langsung pada obyek penelitian untuk memperoleh data yang kongkrit tentang segala sesuatu yang diselidiki. Sumber data *field research* ada 2 yaitu :

#### a) Sumber manusia

- (1) Sumber data primer yaitu sumber utama yang menjadi bahan

---

<sup>5</sup> Ibid, 12

<sup>6</sup> Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Bina Aksara.2001) 100.

kajian yaitu guru dan siswa

(2) Sumber data skunder yaitu data yang mendukung sumber data primer, yang termasuk disini adalah kepala sekolah.

b) Sumber dokumen

Dalam sumber dokumen ini berupa dokumentasi seperti denah MI Ribath Darut Tauhid Nambangan Perak Surabaya dan lain-lain.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Di dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang, maka diperlukan beberapa Teknik antara lain :

a. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang meliputi pemusatan penelitian terhadap suatu obyek yang menggunakan seluruh alat indera, jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap<sup>7</sup>.

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi MI Ribath Darut Tauhid Nambangan Perak Surabaya dan hal-hal yang berkaitan dengan obyek penelitian.

b. Interview (wawancara)

Metode interview disebut juga dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara<sup>8</sup>.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

1. Sejarah MI Ribath Darut Tauhid Nambangan Perak Surabaya

---

<sup>7</sup> Mardalis. *Metodologi penelitian* ( Jakarta: rineke cipta. 1999) 128.

<sup>8</sup> Ibid, 132

2. Letak geografis MI Ribath Darut Tauhid Nambangan Perak Surabaya
3. Profesionalisme guru MI Ribath Darut Tauhid Nambangan Perak Surabaya

c. Angket (Questioner)

Merupakan suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula untuk responden<sup>9</sup>.

Adapun untuk pemberian skor terhadap butir-butir pertanyaan dalam angket agar lebih cermat dalam spesifikasi teknik angket adalah :

- 1) Jawaban A dengan skor 3 kategori baik
- 2) Jawaban B dengan skor 2 kategori sedang / cukup
- 3) Jawaban C dengan skor 1 kategori kurang

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang Profesionalisme guru.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode penulisan yang dipergunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, manuskrip atau agenda-agenda dan sebagainya yang dimiliki oleh sekolah tempat penelitian<sup>10</sup>.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

- 1) Jumlah siswa MI Ribath Darut Tauhid Nambangan Perak Surabaya
- 2) Jumlah guru MI Ribath Darut Tauhid Nambangan Perak Surabaya
- 3) Struktur organisasi sekolah

---

<sup>9</sup> Hadi Amirul. *Metodologi penelitian* ( Jakarta: rineke cipta. 1998) 126.

<sup>10</sup> Ibid, 206

4) Peraturan dan tata tertib yang berlaku

5) Hasil ulangan siswa

## 5. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel<sup>11</sup>. Menurut Sanapiah Faisal<sup>12</sup> Populasi yaitu sebagai keseluruhan unit yang ada, yang mempunyai karakteristik atau atribut dari obyek yang dijadikan sasaran atau lingkup penelitian.

Sementara itu Muhammad Ali mendefinisikan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian atau sekelompok subyek baik yang berupa subyek baik yang berupa subyek manusia, gejala-gejala, nilai-nilai, benda-benda atau peristiwa.<sup>13</sup>

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa MI Ribath Darut Tauhid Nambangan Perak Surabaya yang berjumlah 220.

### b. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti<sup>14</sup>. Menurut Nana Sudjana bahwa tidak ada ketentuan yang baku atau rumus yang pasti tentang besarnya sampel<sup>15</sup>.

Sedangkan Suharsimi Arikunto lebih rinci menjelaskan beberapa

---

<sup>11</sup> Mardalis. *Metodologi penelitian* ( Jakarta: rineke cipta. 1995) 53.

<sup>12</sup> Faisal, sanapiah. *Metode Penelitian pendidikan*,( Jakarta: PT Gramedia. 1998) 24.

<sup>13</sup> Ali, Muhammad. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1987) 93.

<sup>14</sup> Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktis* (Jakarta: Bina Aksara.2001) 109.

<sup>15</sup> Sudjana, Nana. *Teori-Teori Belajar untuk Pengajaran*, (Jakarta: Fakultas Ekomi Universitas Indonesia. 2001) 109.

persen atau sampel yang dianggap mewakili populasi yang ada.

Dalam pengambilan sampel Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan peneliti populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar maka dapat diambil 10 -15 % atau 20 – 25 % atau lebih<sup>16</sup> Mengingat jumlah populasi yang begitu besar dan dengan alasan terbatasnya kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga, serta dana yang dimiliki, maka penulis mengambil sampel sebanyak 20 % dari jumlah populasi yaitu  $20 \times 220 : 100 = 44$  peserta didik.

Adapun cara pengambilan sampel penelitian ini, penulis menggunakan sampel acak (*random sampling*) yaitu pengambilan sampel dengan cara mencampur semua subyek-subyek di dalam populasi, sehingga semua subyek dianggap sama. Dengan demikian, maka teknik pengambilan sampel atau teknik sampling yang dilakukan adalah teknik undian.

## **6. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah merupakan cara yang digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian. Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sehingga dapat ditarik kesimpulan dari hasil-hasil penelitian.

Dalam analisis data ini penulis menganalisis angket yang penulis

---

<sup>16</sup> Ibid,112

sebarakan kepada responden dengan menggunakan analisa statistik sebagai berikut :

1. Untuk menjawab rumusan masalah tentang Profesionalisme guru dalam prises belajar mengajar dan prestasi belajar, peneliti menggunakan teknik analisa prosentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Angket prisentase

F : Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N : Jumlah prosentase atau individu

Secara hasil total prosentase diperoleh, langkah selanjutnya peneliti menafsirkan hasil prosentase tersebut dengan menerapkan hasil standart yang bersifat kualitatif sebagai berikut :

76 % - 100%	: Baik
56 % - 75 %	: Cukup
40 % - 55 %	: Kurang
55 % - 35 %	: Buruk <sup>17</sup> .

2. Untuk menjawab rumusan masalah tentang ada tidaknya Pengaruh Profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa MI Ribath Darut Tauhid Nambangan Perak Surabaya, maka peneliti menggunakan rumus korelasi product moment ( $r_{xy}$ ) sebagai berikut :

---

<sup>17</sup> Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Bina Aksara.2001) 246.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Angka indeks korelasi “r” product moment

$\sum x^2$  : Jumlah deviasis skor X setelah terlebih dahulu di kuadratkan

$\sum y^2$  : Jumlah deviasi skor Y setelah terlebih dahulu di kuadratkan .

Sedangkan untuk mengukur tingkat Pengaruh Profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa di MI Ribath Darut Tauhid Nambangan Perak Surabaya, maka peneliti menggunakan pedoman tabel “r” sebagai berikut :

TABEL INTERPRETASI NILAI “r” PRODUCT MOMENT

Besarnya “r” Product Moment	Interprestasi
Antara 0,800 sampai dengan 0,999	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,799	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,599	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,199	Sangat rendah